

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa sekarang ini persaingan perusahaan sangat ketat untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan dalam upaya untuk mengatisipasinya. Upaya tersebut antara lain, dengan menyangkut masalah internal perusahaan yaitu pemenuhan dana yang diperlukan untuk melakukan pengembangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan memenuhi kebutuahn dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan sendiri, maka perusahaan akan bisa mengurangi ketergantungan kepada pihak luar dalam mengatasi masalah pendanaan.

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang

dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keuangan pada organisasi tersebut. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan bisa dicapai dengan memperbaiki kinerja keuangannya dengan mengoptimalkan prestasi pihak manajemennya.

Untuk mengukur keberhasilan atau kinerja manager dalam menentukan keputusan stuktur modal dan mengelola perusahaan dapat tercermin dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Kasmir, dalam setiana 2012) Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Terdapat dua kriteria dalam keputusan struktur modal (Sartono, dalam Sari 2014) yaitu meminimalkan WACC dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam perusahaan ada beberapa alternatif untuk mengoptimalkan struktur modalnya (Kodrat, dalam Setiana 2012). Tetapi banyak manajer yang masih bingung dalam menentukan darimana modal diperoleh dan bagaimana cara agar modal tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Untuk menentukan apakah menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal pinjaman (hutang).

Kelemahan dari meminjam modal/hutang adalah semakin tinggi rasio hutang maka semakin tinggi pula suku bunganya. Apabila perusahaan mengalami masalah dengan keuangannya dan laba semakin menipis ini akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Hutang mempunyai dua akibat yaitu keuntungan dan kerugian, keuntungannya yaitu pembayaran hutang akan mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan pada pemerintah, sedangkan kerugiannya jika operasional perusahaan tidak bisa berjalan dengan baik maka akan menyebabkan perusahaan itu mengalami kebangkrutan (Marlin dalam Isnurhadi, 2013).

Struktur modal yang optimal harus mampu menekan biaya modal (*cost of capital*) yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekonomis (*economic return*) dan nilai perusahaan. Aktivitas perencanaan keuangan, seperti perencanaan investasi, pembiayaan dan keputusan manajemen yang berupa penetapan anggaran, pembayaran deviden kepada pemegang saham serta insentif ke pihak luar sangat dipengaruhi oleh besarnya *leverage* yang dipergunakan perusahaan.

Keputusan struktur modal adalah merupakan bagian dari keputusan leverage. Menggunakan utang yang lebih banyak, berarti menggunakan modal yang lebih murah (biaya modal utang lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal saham), sehingga akan menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang (meski biaya modal saham meningkat).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment* (ROI)?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) ?
3. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI)?
4. Apakah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment* (ROI).

2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Investment* (LDER).
3. Untuk menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio*(DAR) terhadap *Return on Investment* (ROI).
4. Untuk menguji pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return on Investment* (ROI).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori dalam memperoleh ilmu selama kuliah dalam kasus bisnis.
- b. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kebijakan struktur modal perusahaan agar kinerja perusahaan lebih berkembang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih melengkapi dan menyempurnakan guna kemajuan dan pengembangan ilmiah di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, di perlukan sistematika penulisan. Berikut ini sistematika yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yang dituangkan dalam lima bab dengan tahap-tahap sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan atas penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang struktur modal, analisis dan kinerja keuangan. Dan juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang data-data pendukung penelitian misalnya, jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan yang terakhir yaitu metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data-data yang telah dikumpulkan diskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari laporan penelitian yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran atau masukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN